

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan laporan berita resmi statistik Nomor: 10/11/1903/Th.I dan Nomor: 11/12/1903/Th.I yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 November 2024 dan 1 Desember 2024 tentang Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Bangka Barat Bulan Oktober dan November Tahun 2024 ditemukan data sebagai berikut:

1. Pada bulan Oktober 2024 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat sebesar 0,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 101,22.

Inflasi y-on-y terjadi karena kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu:

1. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,05 persen;
2. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen;
3. Kelompok kesehatan sebesar 1,05 persen;
4. Kelompok transportasi sebesar 0,50 persen;
5. Kelompok pendidikan sebesar 1,05 persen;
6. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,87 persen; serta
7. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,00 persen.

Kelompok yang mengalami deflasi y-on-y atau penurunan indeks yaitu:

1. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,45 persen;
2. Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen;
3. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,99 persen; serta
4. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,62 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Bangka Barat bulan Oktober 2024 sebesar 0,07 persen, sedangkan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Bangka Barat bulan Oktober sebesar 0,95 persen.

2. Pada bulan November 2024 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat sebesar -0,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 101,30.

Deflasi y-on-y terjadi karena kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu:

1. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,39 persen;
2. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,17 persen;
3. Kelompok kesehatan sebesar 1,01 persen;
4. Kelompok transportasi sebesar 0,65 persen;
5. Kelompok pendidikan sebesar 1,05 persen;
6. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,72 persen; serta
- 7.

4

- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,44 persen.

Kelompok yang mengalami deflasi y-on-y atau penurunan indeks yaitu:

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,14 persen;

- 1.
2. Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen;
3. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,06 persen; serta
4. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,61 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Bangka Barat bulan November 2024 sebesar 0,08 persen, sedangkan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Bangka Barat bulan November sebesar 0,87 persen.

Berdasarkan grafik angka inflasi yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat melalui laporan Berita Resmi Statistik pada bulan Oktober dan November 2024 ditemukan beberapa data dan fakta, seperti:

1. Tren angka inflasi secara month to month (m-to-m) di Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan IV Tahun 2024 mengalami kenaikan (inflasi) dari bulan Oktober sebesar 0,07 persen dan terus naik di bulan November sebesar 0,08 persen.
2. Tren angka inflasi secara year on year (y-on-y) di Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan IV Tahun 2024 mengalami penurunan (deflasi) dari bulan Oktober sebesar 0,08 persen, menjadi -0,31 di bulan November 2024.

Berdasarkan laporan SP2KP yang diambil setiap hari (kecuali hari libur nasional maupun mingguan) oleh petugas lapangan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Barat di dapat data sebagai berikut:

Dari tabel di bawah ini, diketahui bahwa:

1. Terdapat 32 komoditas bahan pokok dan penting yang dipantau melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) oleh petugas yang ditunjuk Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Barat
2. Dari 32 komoditas tersebut, tidak ada kenaikan harga yang signifikan sepanjang bulan Oktober, November, hingga Desember tahun 2024.
3. Laporan SP2KP direkap dan dilaporkan setiap hari kerja melalui website Monev Pengawasan Pengendalian Inflasi Itjen Kemendagri.

No.	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Oktober	November	Desember	Keterangan
<b>1.</b>	<b>BERAS</b>					
	<b>Medium</b>					
	- KTJ	Kg	14.000	14.000	14.000	Tidak ada kenaikan
	- Sendok	Kg	14.067	14.067	14.067	Tidak ada kenaikan
	<b>Premium</b>		-	-	-	
	- 118	Kg	15.000	15.000	15.000	Tidak ada kenaikan

	- RM	Kg	15.000	15.000	15.000	Tidak ada kenaikan
	- SPHP		13.000	13.000	13.000	Tidak ada kenaikan
2.	<b>GULA PASIR CURAH</b>	Kg	18.000	18.000	18.000	Tidak ada kenaikan
	<b>GULA PASIR KEMASAN</b>	Kg	17.000	17.000	17.000	Tidak ada kenaikan
3.	<b>MINYAK GORENG</b>		-	-	-	
	- Minyak Sederhana Kemasan	Liter	21.000	21.000	21.000	Tidak ada kenaikan
	- Minyakita	Liter	14.000	14.000	14.000	Tidak ada kenaikan
	- Minyak Kemasan Premium	Liter	-	-	-	
4.	<b>TEPUNG TERIGU</b>		-	-	-	
	- Protein Sedang Segitiga Biru	Kg	12.333	12.333	12.333	Tidak ada kenaikan
5.	<b>KACANG KEDELAI</b>		-	-	-	
	- Kacang Kedelai Impor	Kg	13.000	13.000	13.000	Tidak ada kenaikan
	- Kacang Kedelai Lokal	Kg	-	-	-	
6.	<b>DAGING SAPI SEGAR</b>		-	-	-	
	- Paha Belakang/Kualitas 1 (wajib diisi)	Kg	140.000	140.000	140.000	Tidak ada kenaikan
	- Paha Depan (opsional)	Kg	140.000	140.000	140.000	Tidak ada kenaikan
	- Sandung Lamur (opsional)	Kg	60.000	60.000	60.000	Tidak ada kenaikan
	- Tetelan (opsional)	Kg	80.000	80.000	80.000	Tidak ada kenaikan
7.	<b>DAGING SAPI/KERBAU BEKU</b>	Kg	-	-	-	
8.	<b>DAGING AYAM</b>		-	-	-	
	- Ayam Ras/Broiler	Kg	35.667	35.667	35.667	Tidak ada kenaikan
	- Ayam Kampung	Kg	65.000	65.000	65.000	Tidak ada kenaikan
9.	<b>TELUR</b>		-	-	-	
	- Telur Ayam Ras/Broiler	Kg	32.667	32.667	32.667	Tidak ada kenaikan
	- Telur Ayam Kampung	Kg	69.500	69.500	69.500	Tidak ada kenaikan

<b>10.</b>	<b>Cabai</b>		-	-	-	
	- Cabai Merah Besar	Kg	48.667	48.667	48.667	Tidak ada kenaikan
	- Cabai Merah Keriting	Kg	50.000	50.000	50.000	Tidak ada kenaikan
	- Cabai Rawit Merah	Kg	71.667	71.667	71.667	Tidak ada kenaikan
	- Cabai Rawit Hijau	Kg	65.000	65.000	65.000	Tidak ada kenaikan
<b>11.</b>	BAWANG MERAH	Kg	33.333	33.333	33.333	Tidak ada kenaikan
<b>12.</b>	BAWANG PUTIH		40.000	40.000	40.000	Tidak ada kenaikan
	- Bawang Putih Honan	Kg	-	-	-	
	- Bawang Putih kating	Kg	-	-	-	
<b>13.</b>	BAWANG BOMBAY	Kg	45.000	45.000	45.000	Tidak ada kenaikan
<b>14.</b>	GARAM BERYODIUM		-	-	-	
	- Garam Halus	Kg	7.667	7.667	7.667	Tidak ada kenaikan
	- Garam Bata	Kg	-	-	-	
<b>15.</b>	IKAN TERI ASIN (KERING)	Kg	55.000	55.000	55.000	Tidak ada kenaikan
<b>16.</b>	IKAN SEGAR		-	-	-	
	- Ikan Segar Kembung	Kg	38.333	38.333	38.333	Tidak ada kenaikan
	- Ikan Segar Bandeng	Kg	22.667	22.667	22.667	Tidak ada kenaikan
	- Ikan Segar Tongkol	Kg	26.000	26.000	26.000	Tidak ada kenaikan
<b>17.</b>	SUSU		-	-	-	
	- Susu Kental Manis Frisian Flag	Kaleng	12.000	12.000	12.000	Tidak ada kenaikan
	- Susu Bubuk Dancow Rasa Vanila	Kotak	56.000	56.000	56.000	Tidak ada kenaikan
	- Susu Balita 1-5 tahun Rasa Vanila	Kotak	-	-	-	
<b>18.</b>	KACANG		-	-	-	
	- Kacang Tanah	Kg	26.667	26.667	26.667	Tidak ada kenaikan
	- Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000	Tidak ada kenaikan
<b>19</b>	KETELA POHON	Kg	3.667	3.667	3.667	Tidak ada kenaikan
<b>20</b>	JAGUNG PIPILAN KERING	Kg	-	-	-	

21	MIE INSTAN RASA KARI AYAM	Bungkus	3.000	3.000	3.000	Tidak ada kenaikan
22	TEMPE	Kg	12.000	12.000	12.000	Tidak ada kenaikan
23	TAHU MENTAH PUTIH	Kg	13.667	13.667	13.667	Tidak ada kenaikan
24	UDANG SEGAR UKURAN SEDANG	Kg	70.000	70.000	70.000	Tidak ada kenaikan
25	PISANG (SETARA PISANG AMBON)	Kg	6.667	6.667	6.667	Tidak ada kenaikan
26	TOMAT	kg	15.667	15.667	15.667	Tidak ada kenaikan
27	SAWI HIJAU	kg	12.000	12.000	12.000	Tidak ada kenaikan
28	KANGKUNG	kg	10.000	10.000	10.000	Tidak ada kenaikan
29	KACANG PANJANG	kg	7.333	7.333	7.333	Tidak ada kenaikan
30	KENTANG	kg	20.000	20.000	20.000	Tidak ada kenaikan
31	KETIMUN	kg	6.333	6.333	6.333	Tidak ada kenaikan
32	JERUK LOKAL (JERUK MEDAN)	Kg	25.000	25.000	25.000	Tidak ada kenaikan

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat, sepanjang triwulan IV Tahun 2024 diidentifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi tahunan Kabupaten Bangka Barat adalah yang terendah kedua se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau menjadi penyumbang deflasi terbesar selama bulan April-Agustus 2024. Di bulan Oktober ini kembali menjadi penyumbang deflasi dengan andil terbesar, setelah bulan sebelumnya menjadi penyumbang inflasi terbesar.
3. Andil deflasi bulan Oktober di Kabupaten Bangka Barat utamanya disebabkan oleh komoditas makanan seperti bayam, kacang panjang, ikan tongkol, dan ketimun (secara m-to-m) dan cabai merah, ikan tongkol, ikan singkur, kacang panjang, dan sawi hijau (secara y-on-y).
4. Sedangkan pada bulan November 2024, Kabupaten Bangka Barat menjadi Kabupaten dengan inflasi tertinggi se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung setelah di bulan sebelumnya menjadi daerah dengan deflasi terdalam se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Adapun salah satu penyebab kenaikan angka inflasi dari bulan sebelumnya adalah kenaikan harga tiket penyebrangan kapal ferry ASDP yang resmi naik per tanggal 1 November 2024.
6. Selain itu, kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi per 1 November 2024

(wilayah provinsi Kepulauan Bangka Belitung) terpantau mengalami kenaikan harga.

Sehingga, jika kita identifikasi lebih dalam, permasalahan yang terjadi sepanjang triwulan IV tahun 2024, kelompok yang menjadi penyumbang andil inflasi di bulan Oktober sampai dengan bulan November 2024 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau serta kelompok transportasi.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka mengendalikan inflasi di Kabupaten Bangka Barat, tim teknis TPID bersama stakeholder terkait telah melakukan beberapa upaya, diantaranya:

#### 1. Melakukan survei harga dan stok secara berkala

Tim teknis TPID melalui OPD teknis melakukan pendekatan ke pedagang kecil dan besar untuk memantau stok yang tersedia dan harga yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Hal tersebut berguna untuk mengetahui komoditi mana saja yang mengalami fluktuasi harga sepanjang triwulan IV (periode bulan Oktober hingga November) tahun 2024.

#### 2. Melakukan rapat koordinasi

Sepanjang triwulan IV Tahun 2024 ini, TPID Kabupaten Bangka Barat telah melakukan setidaknya 13 (tigabelas) kali rapat koordinasi pengendalian inflasi nasional melalui aplikasi zoom meeting setiap hari senin yaitu pada tanggal 7 Oktober 2024, 14 Oktober 2024, 21 Oktober 2024, 28 Oktober 2024, 4 November 2024, 11 November 2024, 18 November 2024, 25 November 2024, 2 Desember 2024, 9 Desember 2024, 16 Desember 2024, 23 Desember 2024, dan 30 Desember 2024.

Adapun bukti-bukti pendukung seperti: surat undangan, notulen rapat, daftar hadir, dan foto kegiatan terlampir dalam laporan ini.

#### 3. Melaksanakan kegiatan High Level Meeting

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat bersama dengan Kepala OPD terkait melakukan kegiatan High Level Meeting dalam rangka pengendalian inflasi dan persiapan perayaan natal 2024 dan tahun baru 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024 dan 20 Desember 2024.

Adapun bukti-bukti pendukung seperti: surat undangan, notulen rapat, daftar hadir, dan foto kegiatan terlampir dalam laporan ini.

#### 4. Pelaporan harian ke Wasinflasi Kemendagri

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat melalui Inspektorat Kabupaten Bangka Barat dibantu oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat dan Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bangka Barat melakukan pelaporan harian secara berkala melalui website Monev Pengawasan Pengendalian Inflasi Itjen Kemendagri.

#### 5. Gerakan Pangan Murah

Tim Teknis TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka Barat melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 16 Oktober 2024 di Lapangan Gelora Mentok dengan menjual komoditas seperti: beras medium, beras premium, cabai, telur, daging ayam, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, terigu, gula, dan sayur mayor. Tim Teknis TPID bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bangka, distributor, petani, dan toko sembako.

#### 6. Bantuan Pangan Beras

Tim Teknis TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka Barat melakukan kegiatan Bantuan Pangan sebanyak 2x yaitu pada tanggal 7-12 Oktober 2024 dan tanggal 10-12 Desember 2024. Adapun bantuan pangan berupa beras sebanyak 10 kg per Penerima bantuan Pangan (PBP) per bulan dengan sasaran sebanyak 8.007 PBP. Kegiatan ini berkerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bangka, Dinas Sosial dan PMD, Bapperida, dan PT. JPL selaku transporter.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian angka inflasi di Kabupaten Bangka Barat masih menghadapi tantangan yang besar pada triwulan IV tahun 2024 ini terutama permasalahan yang terjadi akibat menurunnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu menjaga daya beli masyarakat agar kembali stabil dan roda perekonomian di Kabupaten Bangka Barat kembali menggeliat.

Selain itu, kenaikan biaya transportasi dan juga harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi perlu diantisipasi agar kenaikan harga bahan pokok dan penting terutama yang bersumber dari luar Kabupaten Bangka Barat tidak mengalami lonjakan harga yang signifikan.

Dan yang terakhir, mengingat saat ini sudah memasuki cuaca ekstrem (hujan disertai angin kencang) dapat mengakibatkan penumpukan bahan pokok dan penting yang datang dari pulau sumatera akan tertumpuk di pelabuhan Tanjung Api-Api Sumatera Selatan sehingga perlu diantisipasi sedini mungkin,

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan IV Tahun 2024 dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Bangka Barat ada beberapa rekomendasi yang harus dilakukan, yaitu:

1. Perlunya percepatan dalam rangka penjajakan kerjasama dengan Kabupaten/Kota lain yang secara demografis berdekatan dengan Kabupaten Bangka Barat seperti Kota Pangkalpinang, Kab, Bangka Tengah Kabupaten-kabupaten di Provinsi Lampung dan peninjauan kembali KAD dengan Kabupaten Banyuasin;
2. Perlunya menjaga daya beli masyarakat dengan memperbanyak kegiatan operasi pasar murah dan operasi pasar bersubsidi dengan menggandeng stakeholder terkait sehingga meningkatkan daya beli masyarakat di Kabupaten Bangka Barat;
3. Perlunya antisipasi terhadap cuaca buruk dan persiapan menjelang HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta kenaikan tarif transportasi dan Bahan Bakar Minyak (BBM)



nonsubsidi di akhir tahun 2024;

4. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu memetakan berapa kebutuhan bahan pokok penting di Kabupaten Bangka Barat yang dapat disuplai dari dalam daerah dan selanjutnya dapat mengambil langkah-langkah terkait penyediaan stok (intensifikasi dan ekstensifikasi), terlebih saat ini Pemerintah Daerah sedang dalam proses penyusunan dokumen perencanaan menengah daerah baik RPJMD maupun Renstra Perangkat Daerah.

Demikianlah laporan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bangka Barat Triwulan IV Tahun 2024 ini kami susun, dengan harapan agar laporan ini dapat menjadi acuan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dalam mengambil langkah-langkah kebijakan berikutnya dalam menjaga tingkat inflasi di Kabupaten Bangka Barat.